



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan  
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No.2, Oktober 2022  
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>  
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagogika>,  
email: [jurnalpedagogika@gmail.com](mailto:jurnalpedagogika@gmail.com)

## PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 SD NEGERI 095130 SENIO BANGUN

Meno Karolina Tanjung<sup>1\*</sup>, Muktar B. Panjaitan<sup>2</sup>, Emelda Thesalonika<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>Mahasiswa PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar,

<sup>2,3</sup>Dosen PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

[Menotanjung@gmail.com](mailto:Menotanjung@gmail.com)

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menghitung Siswa kelas I di SD Negeri 095130 Senio Bangun. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *One-group Pretest-Posttest* dengan menggunakan sampel jenuh, dimana jumlah populasi sebanyak 20 siswa di kelas 1 SD Negeri 095130 Senio Bangun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah test (Pretest dan Posttest). Adapun analisis yang digunakan terhadap data dalam penelitian ini adalah uji validitas, tingkat kesukaran, daya beda, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian atau temuan dalam penelitian ini adalah media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan siswa yang diketahui uji t dengan jumlah  $t_{hitung}$  ( $6,003 > 2.093$ ) atau memiliki signifikan (2tailed) sebesar  $0,00 < 0,005$ .

**Kata kunci :** Media Gambar, Kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan, Matematika

## THE INFLUENCE OF IMAGE MEDIA ON THE ABILITY TO CALCULATE SUMMARY AND DERIVATIVES IN MATHEMATICS CURRENTS IN CLASS 1 SD NEGERI 095130 SENIO BANGUN

Meno Karolina Tanjung<sup>1</sup>, Muktar Panjaitan<sup>2</sup>, Emelda Thesalonika<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Student of HKBP Nommensen Pematangsiantar University

<sup>2,3</sup>Lecturer of HKBP Nommensen Pematangsiantar University

[Menotanjung@gmail.com](mailto:Menotanjung@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine whether or not the influence of image media on the ability to count students in grade I at SD Negeri 095130 Senio Bangun. The type of research used in this study is quantitative research using the One-group Pretest-Posttest design using a

saturated sample, where the total population is 20 students in grade 1 SD Negeri 095130 Senio Bangun. The instrument used in this study was a test (Pretest and Posttest). The analysis used on the data in this study is the validity test, level of difficulty, discriminating power, normality test, homogeneity test, and t test. Based on the analysis that has been carried out in this study, the results of the research or findings in this study are that the image media has an effect on the ability to calculate addition and subtraction of students, which is known to be the t-test with the number of tcount ( $6.003 > 2.093$ ) or have a sig value. (2tailed) of  $0.00 < 0.05$ . It can be concluded that there is an influence of image media on the ability to calculate addition and subtraction in Mathematics subjects for first grade students of SD Negeri 095130 Senio Bangun.

**Keywords:** Picture Media, Ability to calculate addition and subtraction, Mathematics

Submitted: 12 September 2022

Accepted: 19 Oktober 2022

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah keterampilan, pengetahuan, serta kebiasaan dimana diturunkan sekelompok orang kepada generasi berikutnya melalui pelatihan, pengajaran, serta penelitian. Dalam Muhibbin Syah (2010:10) mendefinisikan pendidikan berasal dari kata „didik“ lalu kata ini mendapat awalan „me“ sehingga menjadi „mendidik“ artinya menjaga dan memberi latihan. Pendidikan sering dipandu oleh orang lain (sekolah/rumah), tetapi belajar sendiri juga bermanfaat. Di masa yang sekarang ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap orang, sehingga berlangsung sepanjang hayat selama individu mampu mengembang aspek yang dimilikinya sebagai landasan belajar diantara siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD), pelajaran berhitung selalu didapat dalam pembelajaran matematika. Dalam proses Guru perlu kreatif didalam mengajarkan matematika sehingga siswa dapat mempelajarinya untuk membantu siswa mengatasi masalah atau kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Menurut Maswin (dalam Kertiasih 2013:57), matematika berkaitan dengan studi kuantitas, ruang, struktur, serta perubahan. Matematikawan mencarikan pola, membentuk hipotesis baru, serta menetapkan kebenaran menggunakan pendekatan deduktif ketat berdasarkan aksioma dan definisi yang sesuai. Menghitung adalah sesuatu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Banyak orang belajar berhitung karena pekerjaan dan kehidupan kita membutuhkan kemampuan berhitung. Penjumlahan menggabungkan jumlah dua angka atau lebih menjadi angka baru, sedangkan pengurangan menghilangkan angka yang ditandai dengan tanda minus (-) untuk menghasilkan angka baru. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 095130 Senio Bangun, masih adanya siswa yang tidak bisa menyelesaikan penjumlahan serta pengurangan sederhana dan media yang digunakan kurang bervariasi. Dalam hal ini bisa dibuktikan melalui nilai ulangan harian Matematika siswa kelas 1 SD Negeri 095130 Senio Bangun, dimana siswa yang tuntas hanya 45%.

Berdasarkan pertanyaan tersebut, peneliti mencoba menerapkan inovasi media pembelajaran untuk menyampaikan materi penjumlahan serta pengurangan yaitu pemakaian media pembelajaran berupa media gambar untuk siswa kelas 1 SDN 095130 Senio Bangun khususnya media gambar bisa dipakai dalam memberi penjelasan mengenai penjumlahan serta pengurangan. Dimana Media hakikatnya yaitu bagian dari sistem pembelajaran. Media sebagai komponen harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan serta perlu sejalan melalui proses pembelajaran dengan cara keseluruhan. Tujuan akhir pemilihan media yaitu untuk menggunakan media yang disebut didalam kegiatan pembelajaran, kemungkinan siswa untuk berinteraksi bersama media.

Media gambar khususnya bisa dipakai dalam menjelaskan materi aditif serta subtraktif. Media gambar yaitu tiruan objek dan pemandangan alam, curahan ide atau gagasan, dan divisualisasikan dalam bentuk dua dimensi. Menurut Imaniyah (2018: 48) Media gambar merupakan salah satu sarana media pembelajaran yang sangat membantu siswa dalam menerima pesan yang di sampaikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan media yang membantu menyampaikan pesan kepada siswa.

Menurut Arsyad (dalam Amir 2016:37), berikut ini adalah beberapa keuntungan praktis dari memasukkan media gambar kedalam proses pembelajaran:

1. Media gambar dapat membantu menjelaskan penyajian informasi, pesan, serta meningkatkan dan memfasilitasi proses hingga hasil pembelajaran.
2. Media gambar bisa menangkap kemudian memberikan arahan perhatian anak hingga bisa meningkatkan motivasi ketika saat belajar.
3. Media gambar bisa melampaui batas-batas, indera, ruang, serta waktu, yang berarti:
  - a) Objek dimana terlalu besar agar dipajang langsung dikelas bisa digantikan foto.
  - b) Benda atau benda yang terlalu kecil dilihat melalui indera mata bisa direpresentasikan melalui gambar.
  - c) Gambar atau foto dapat digunakan untuk menampilkan peristiwa langka dimana telah terjadi di masa lampau ataupun setiap sepuluh tahunnya.
  - d) Gambar bisa menunjukkan objek atau proses yang sangat kompleks dengan cara yang konkret.
  - e) Gambar dapat digunakan untuk mensimulasikan peristiwa atau eksperimen berbahaya.
  - f) Peristiwa alam dimana berlangsung dengan waktu yang lama bisa direpresentasikan secara visual.
4. Siswa bisa mengambil manfaat dari persepsi serta pengalaman bersama.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dipakai yakni penelitian kuantitatif memakai “*One-Group-Pretest-Posttest*” yakni agar mengetahui ada ataupun tidaknya akibat/pengaruh setelah adanya perlakuan (Sugiyono, 2018:79).

Dalam penelitian memakai populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas I SD Negeri 095130 Senio Bangun yang berjumlah 20 orang siswa. Instrumen penelitian yang dipakai yaitu berupa tes pilihan berganda dengan soal 20 dimana akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu berupa uji validitas soal, dengan tujuan dapat melihat soal valid serta tidak valid kemudian. dilakukan uji reliabilitas Selanjutnya melakukan teknik analisis data dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji hipotesis yang dilakukan memakai aplikasi SPSS 21.

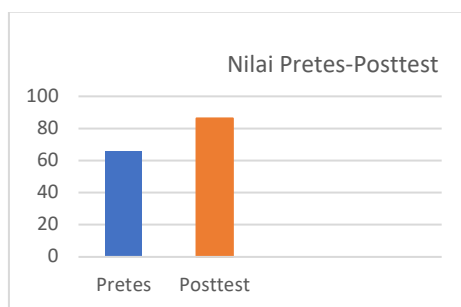
## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dilakukan di kelas I SD Negeri 095130 Senio Bangun memiliki kaitan pemakaian media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika penjumlahan dan pengurangan, dimana nilai siswa sebelum dilakukan perlakuan rendah dan setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media gambar nilai siswa meningkat. Dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 1.1 Data Nilai Pretes dan Posttest**

No	Nama	Nilai Pretes	Nilai Posttest
1.	Abdi	40	75
2.	Adelia	50	95
3.	Alifa	60	80
4.	Ayla	75	95
5.	Farhan	40	95
6.	Habib	60	75
7.	Ilham	55	80
8.	Indra	80	90
9.	Isqa	70	95
10.	Khanza	75	95
11.	Mario	75	90
12.	Nabila	75	80
13.	Qiara	80	95
14.	Raafid	80	95
15.	Rafkha	50	75
16.	Rafkhi	80	80
17.	Rifqi	65	85
18.	Syafiya	55	75
19.	Syakila	85	95
20.	Zihan	65	80
	Jumlah	1320	1725
	Rata-rata	66	86,25

**Diagram 1.1**  
**Diagram Nilai Pretes dan Posttest**



Dari table dan diagram diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor pre-test untuk kelas 1 adalah 66, serta rata-rata skor post-test yakni 86,25. Bisa diambil kesimpulan jika nilai post-test siswa lebih tinggi dibanding nilai pre-test, hal ini disebabkan adanya penggunaan media gambar terhadap pelajaran Matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan. Dimana nilai peserta didik meningkat setelah mempelajari penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media gambar.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan SPSS 21.

**Tabel 1.2**  
**Tabel Uji Normalitas One-Sample**  
**Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.26084431
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.179
	Negative	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		.471

Dalam uji normalitas, terdapat indikator yang disebut nilai signifikansi. Apabila data memiliki nilai signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Berdasarkan tabel 1.2 diatas, didapatkan nilai signifikan (2 tailed) bernilai 0,471 > 0,05, dimana 0,05 merupakan taraf signifikan yang kita gunakan, maka berdasarkan nilai signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa soal tersebut berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan dengan uji homogenitas, dimana uji homogenitas digunakan untuk menentukan keputusan uji statistic selanjutnya. Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

**Tabel 1.3**  
**Test of Homogeneity of**  
**Variiances**

Hasil Belajar MTK			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.283	1	38	.017

Berdasarkan tabel 1.3 diatas bisa dipahami jika tingkat homogenitas varians data hasil belajar Matematika bersignifikan 0,017, maka data tes hasil belajar Matematika dinyatakan homogen karena nilai sig > 0,05.

Setelah dilakukannya uji homogenitas dan data berkopoten sama atau homogen, sehingga berikutnya dilaksanakan uji hipotesis atau uji t. Dimana uji hipotesis (uji t) untuk model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t :

1. Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 1.4**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 Pretest – Posttest	-20.250	15.085	3.373	-27.310	-13.190	6.003	19	.000

Berdasarkan hasil perbandingan pretest dan posttest memiliki  $t_{hitung}$  6,003 dan nilai signifikan 0,000 jauh lebih besar dibandingkan 0,05 hingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Bisa diambil kesimpulan jika media gambar berpengaruh mengenai kemampuan siswa kelas satu SD Negeri 095130 Senio Bangun dalam menghitung penjumlahan serta pengurangan dimatapelajaran Matematika.

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini yakni penggunaan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas satu SD 095130 Senio Bangun dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran Matematika. Dari analisis data didapatkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-6,003 > 2.093$ ) yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima yaitu media gambar berpengaruh terhadap kemampuan siswa kelas I SD Negeri 095130 Senio Bangun menghitung penjumlahan serta pengurangan di mata pelajaran Matematika, sedangkan ( $H_0$ ) di tolak.

## Daftar Pustaka

- Amir, A. (2016). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal eksakta*, 2(1), 34-40.
- Arsyad.2019. Media Pembelajaran, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto.2019. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harmanto, M. I. (2017). Analisis kesalahan siswa kelas ii sd watesnegoro ii dalam menyelesaikan soal operasi hitung bilangan cacah. *Universitas muhammadiyah sidoarjo*.
- Hilmi, H. (2017). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasana arab. *Lantanida Journal*, 4(2), 128-135.
- Ian,2011, Pengertian Penjumlahan dan Pengurangan, diakses pada tanggal 20 juli 2022 dengan alamat <https://ian43.wordpress.com/tag/pengertian-penjumlahan>
- Imaniyah, S., Hidayat, J. N., & Prijambodo, R. F. N. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas IV SDN Marengan Laok 1 Kecamatan Kalianget Kabupaten Semenep. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).

- Kertiasih, N. K. (2013). Media Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan Untuk Siswa SLB/C. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 10(1).
- Mahananingtyas, E., Ritiau, S. P., & Lasso, S. D. (2020). PENERAPAN MODEL CIRC BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 LATIHAN AMBON. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(2), 130-139.
- Mutiatur, S. (2021). Story Telling Menggunakan Media Gambar Berbasis Pengetahuan Lokal Madura Sebagai Strategi Dalam berbicara siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 93-96.
- Ramli, M. 2012. Media dan Teknologi pembelajaran. Banjarmasin. IAIN Antasari Press.
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. KEMENAG RI.
- Romlah, M., Kurniah, N., & Wembrayarli, W. (2016). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(2), 72-77.
- Salido, A., Misu, L., & Salam, M. (2014). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Matematika Materi Pokok Limit Fungsi pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Neeri 5 Kendali. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Sadiman, A.S. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, N. M., Yetti, E., & Hapidin, H. (2020). Pengembangan Media Permainan Mipons Daily untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 831.
- Sugiono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiastuti, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Sampai Angka 20 Dengan Menggunakan Permainan Bola Keranjang Siswa Kelas 1 SD Negeri Kaliangkrik I. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(11), 1323-1336